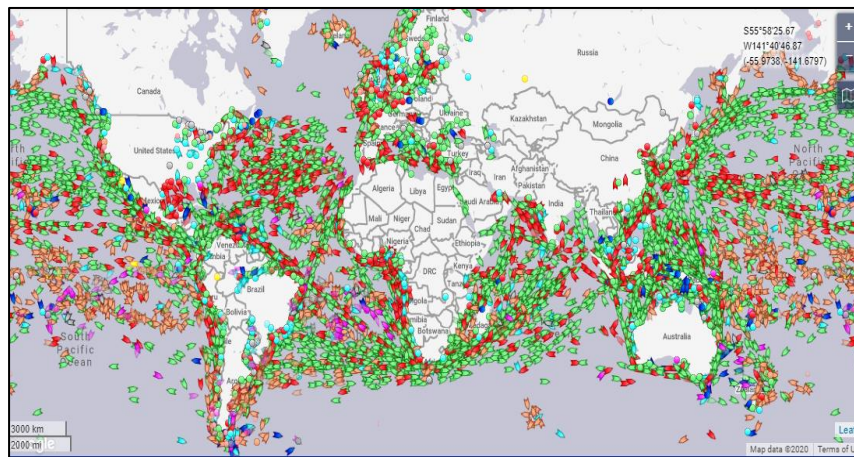


# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini kebutuhan manusia sangat beragam sekali dalam menyesuaikan perkembangan zaman. Hal ini dikarenakan tidak setiap negara bisa menghasilkan sumber daya dan barang-barangnya sendiri. Dalam kata lain suatu negara tidak mungkin bisa memenuhi kebutuhannya sendiri melainkan dari negara lain. Hal ini menuntut kemungkinan perpindahan barang dari negara yang satu ke negara yang membutuhkan dan perpindahan ini memerlukan alat angkut darat, laut, dan udara.



**Gambar 1. Peta sebaran Kapal diperairan seluruh dunia**

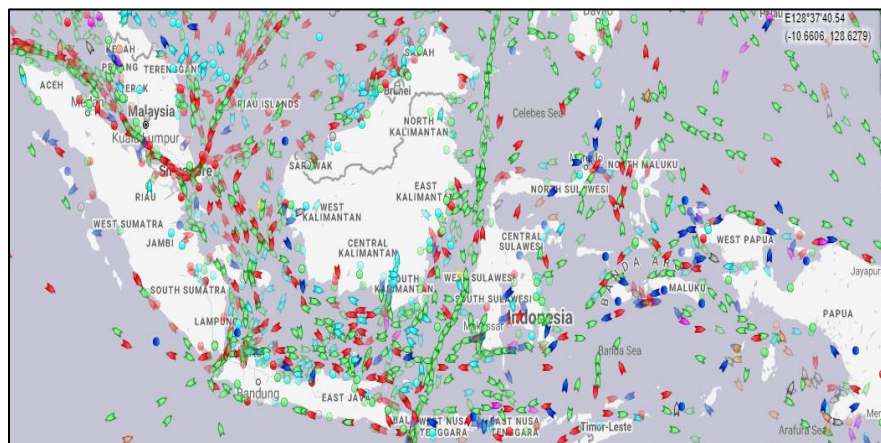
Sumber : [www.marinetraffic.com](http://www.marinetraffic.com)

Era globalisasi bercirikan keterbukaan, persaingan, dan kesaling tergantung antar bangsa serta derasnya arus informasi yang menembus batas-batas geografi, suku, ras, agama dan budaya hingga bahasa. Ciri keterbukaan yang dimiliki oleh globalisasi mengindikasikan terjadinya proses interaksi antar bahasa dan budaya. Untuk menjembatani interaksi dan komunikasi lintas bahasa dan budaya, penguasaan bahasa asing (khususnya bahasa Inggris) menjadi suatu kebutuhan utama. Dengan kata lain agar bisa bertahan dan bersaing di era globalisasi, kita harus mampu

sekurang-kurangnya menguasai satu bahasa asing pada umumnya adalah bahasa Inggris

Pentingnya sarana transportasi dalam perkembangan dunia bersifat multidimensi. Sebagai contoh salah satu fungsi dasar transportasi adalah menghubungkan tempat kediaman dengan tempat bekerja atau para pembuat barang dengan para pelanggannya. Dari sudut pandang yang lebih luas, fasilitas transportasi memberikan aneka pilihan untuk menyampaikan suatu barang ke tempat yang dekat hingga jauh sekalipun.

Dengan meningkatnya perkembangan antar negara diseluruh dunia, bahasa Inggris tidak lagi hanya merupakan bahasa negara-negara dimana bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pertama (*English as First Language*) seperti Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan sebagian wilayah Kanada, tetapi juga merupakan bahasa seluruh negara di dunia yang dalam posisinya sebagai *lingua franca global*.



**Gambar 2. Peta sebaran kapal di wilayah Perairan Indonesia**

Sumber : [www.marinetraffic.com](http://www.marinetraffic.com)

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang berada diposisi silang diantara dua samudra dan dua benua. Dari keadaan itu pelayaran memegang peranan penting dalam dunia perdagangan Internasional. Berdasarkan statistik bagi negara-negara maritim hampir semua barang

ekspor maupun impor diangkut dengan menggunakan jasa perusahaan pelayaran sehingga arus perdagangan menjadi lancar.

Berbagai kemajuan telah banyak dicapai selama ini, seperti tersediannya berbagai usaha yang mampu menampung angkatan kerja yang berasal hampir dari seluruh daerah ditanah air. Begitu juga dengan jumlah penerimaan daerah maupun pusat dari waktu ke waktu terus meningkat. Hal ini tidak lain karena semakin maraknya kegiatan industri, perdagangan, alih kapal, dan pariwisata. Namun, sebagai daerah yang berkembang pesat, Indonesia juga tidak luput dari masalah. Untuk itulah, dilakukan penyempurnaan pengembangan agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada.

Sehubungan dengan meningkatnya arus barang ke wilayah pelabuhan sangat besar maka perusahaan pelayaran membuka agen-agen baru disetiap pelabuhan untuk menjalankan kegiatan usahanya untuk menangani kapal non milik. Dimana PT. Evergreen Shipping Agency Indonesia Cabang Semarang ditunjuk sebagai keagenan kapal asing sesuai dengan surat PKKA (Penunjukan Keagenan Kapal Asing) yang merupakan surat persetujuan bagi perusahaan angkutan laut nasional/penyelenggara kegiatan angkutan laut khusus untuk mengageni kapal-kapal asing yang menyinggahi pelabuhan-pelabuhan yang terbuka untuk perdagangan luar negeri.

Dalam hal ini PT. Evergreen Shipping Agency Indonesia Cabang Semarang bertindak sebagai agen yang mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal (*Clearane in / Clearane out*) Kapal dipelabuhan, Mengurus kebutuhan kapal termasuk juga pengurusan *crew* asing yang ingin turun ke darat (*shore pass*) dan menghitung *Port Disbursement account* selama di pelabuhan. Mengingat kembali dalam kepengurusan kapal asing tersebut tentu saja memerlukan kebutuhan komunikasi yang baik demi mendukung kelancaran kegiatan kepengurusan kapal dan seluruh aktivitas yang berlangsung di pelabuhan. Maka penulis tertarik mengetahui sejauh mana perkembangan bahasa inggris dalam dunia kemaritiman, untuk itu penulis memilih judul **“Urgensi Bahasa Inggris Dalam Mendukung**

## **Kelancaran Kegiatan Pelayanan Kapal Internasional Oleh Agen PT. Evergreen Shipping Agency Indonesia Cabang Semarang”.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Dengan adanya kebutuhan setiap Negara yang tentu saja berbeda. Maka moda transportasi sangatlah dibutuhkan untuk melakukan peredaran barang guna memenuhi kebutuhan masing-masing negara. Dalam hal ini biasa disebut dengan kegiatan ekspor dan impor. Moda transportasi yang digunakan sangat beragam, mulai dari transportasi laut, transportasi darat hingga transportasi udara. Setiap moda transportasi tentu saja memiliki fungsi dan tujuan dalam setiap trayek perjalanan. Dalam hal ini penulis membahas tentang moda transportasi laut yaitu kapal yang tentu saja sebagai alat penghubung dari suatu tempat ke tempat yang lain.

Dengan meningkatnya perkembangan antar negara diseluruh dunia, bahasa Inggris tidak lagi hanya merupakan bahasa negara-negara di mana bahasa Inggris digunakan sebagai bahasa pertama (*English as First Language*) seperti Amerika Serikat, Inggris, Australia, dan sebagian wilayah Kanada, tetapi juga merupakan bahasa seluruh negara di dunia dalam posisinya sebagai *lingua franca global*. Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan merumuskan permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana prosedur kepengurusan kapal Internasional?
2. Apakah bahasa Inggris merupakan komunikasi yang paling efektif dalam kepengurusan kapal Internasional?
3. Apa saja jenis jasa pelayanan kapal Internasional ?
4. Siapa saja pihak-pihak yang terkait dalam proses kepengurusan kapal Internasional?
5. Apa akibatnya jika tidak menggunakan bahasa Inggris dalam kepengurusan kapal Internasional?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1. Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan Praktik Darat (PRADA) serta melihat teori yang telah didapat pada saat perkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis ingin mempraktikkan secara langsung di dunia kerja, dengan studi dokumen yang ada dalam proyek Praktik Darat (PRADA) sehingga penulis mempunyai beberapa tujuan:

- a. Untuk mengetahui prosedur kepengurusan kapal Internasional.
- b. Untuk mengetahui bahasa Inggris merupakan komunikasi yang paling efektif dalam kepengurusan kapal Internasional.
- c. Untuk mengetahui apa saja jenis jasa pelayanan kapal Internasional.
- d. Untuk mengetahui pihak-pihak yang terkait dalam proses kepengurusan kapal Internasional.
- e. Untuk mengetahui akibat yang terjadi jika tidak menggunakan bahasa Inggris dalam kepengurusan kapal Internasional

## **2. Kegunaan Penulisan**

Untuk mendapatkan gambaran urgensi dan posisi bahasa Inggris dalam dunia pelayaran bagian keagenan kapal maka penulis mengharapkan dapat membawa manfaat bagi pembaca, perusahaan tempat penulis melaksanakan Prada serta bagi penulis sendiri sebagai berikut.

- a. Bagi Pembaca
  - 1) Supaya pembaca mendapatkan informasi dan data serta sebagai masukan dan sumber inspirasi untuk mengevaluasi dalam menentukan kegiatan demi mencapai perubahan yang positif dan bermanfaat bagi pembaca.
  - 2) Penulis berharap pembaca dapat memahami secara baik tentang proses betapa pentingnya Bahasa Inggris dalam kegiatan kapal di pelabuhan.
  - 3) Untuk menambah wawasan bagi para pembaca khususnya bagi taruna-taruni jurusan Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan

Kepelabuhan tentang kegiatan kepengurusan kapal Internasional serta Peningnya bahasa Inggris dalam dunia pelayaran.

b. Bagi Akademik

Dalam hal ini akademik akan memperoleh gambaran yang nyata tentang urgensi dan posisi bahasa Inggris dalam dunia pelayaran serta menambah referensi di akademik dan juga mendapatkan data tertulis yang lengkap mengenai perkembangan dunia pelayaran, perniagaan serta sebagai bahan informasi yang dapat diberikan Taruna atau Taruni program studi Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan nantinya dan diharapkan sebagai penambah perbendaharaan pustaka di perpustakaan UNIMAR AMNI Semarang.

c. Bagi Penulis

- 1) Untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Diploma III jurusan Ketataaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhan UNIMAR AMNI Semarang.
- 2) Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman sehingga bermanfaat dalam dunia kerja pada masa depan.
- 3) Sebagai wadah bagi Taruna untuk menuangkan ide serta gagasan tentang hal yang telah dipelajari pada saat melaksanakan Prada.
- 4) Dengan menulis karya ilmiah, penulis akan merasakan kepuasan intelektual, yaitu satu kepuasan yang berkaitan dengan kemampuan untuk menyajikan satu pengetahuan dan diharapkan sebagai perluasan cakrawala ilmu pengetahuan bagi Taruna dan Taruni UNIMAR AMNI Semarang kedepan.

#### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat diperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah pada obyek masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran secara garis

besar. Penulis membagi karya tulis yang akan dibuat ini menjadi 5 (lima) bab yang terdiri dari beberapa sub bagian. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **1. Bab 1 Pendahuluan.**

Pendahuluan merupakan bab pertama dari karya tulis yang berisi jawaban apa dan mengapa penelitian itu perlu dilakukan. Bagian ini memberikan gambaran mengenai topik penelitian yang hendak disajikan. Oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan. Adapun bagian-bagian dalam bab pendahuluan sebagai berikut :

#### a. Latar Belakang Masalah

Latar belakang adalah dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai apa yang ingin kita sampaikan.

#### b. Rumusan Masalah

Salah satu tahap diantara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia-sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa-apa.

#### c. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Untuk merumuskan pertanyaan dan menemukan jawaban terhadap pertanyaan penulisan tersebut. Tujuan dapat beranak cabang yang mendorong penulisan lebih lanjut. Tidak satu orang pun mampu mengajukan semua pertanyaan, dan demikian pula tak seorang pun sanggup menemukan semua jawaban bahkan hanya untuk satu pertanyaan saja. Maka, kita perlu membatasi upaya penulis dengan cara membatasi tujuan penelitian.

#### d. Sistematika Penulisan

cara atau sistem untuk menyelesaikan penelitian agar dapat memperoleh suatu penyusunan dan pembahasan karya tulis yang sistematis, terarah.

## **2. BAB 2 Tinjauan Pustaka.**

Dalam bab ini berisi teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis, baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line* sesuai dengan judul karya tulis yang penulis ambil yaitu **“Urgensi Bahasa Inggris Dalam Mendukung Kelancaran Kegiatan Pelayanan Kapal Internasional Oleh Agen PT. Evergreen Shipping Agency Indonesia Cabang Semarang”**.

## **3. BAB 3 Metode Pengumpulan Data.**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti biasanya telah memiliki dugaan berdasarkan teori yang digunakan, dugaan tersebut disebut dengan hipotesis. Untuk membuktikan hipotesis secara empiris, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data untuk diteliti secara lebih mendalam. Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Data adalah sesuatu yang belum memiliki arti bagi penerimanya dan masih membutuhkan adanya suatu pengolahan. Data bisa memiliki berbagai wujud, mulai dari gambar, suara, huruf, angka, bahasa, simbol, bahkan keadaan. Semua hal tersebut dapat disebut sebagai data asalkan dapat kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.

## **4. BAB 4 Pembahasan dan Hasil.**

Dalam bab ini penulis menguraikan fakta-fakta yang terjadi di perusahaan tempat penulis melakukan penulisan, dan pemecahan masalah dari keseluruhan masalah yang ada pada karya tulis ini secara mendetail dan jelas sesuai dengan apa yang menjadi pokok permasalahan.

## **5. BAB 5 Penutup**



Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang merupakan hasil akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi atau capaian yang dihasilkan dan beserta harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan atau tempat pengambilan data untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.